

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 4 KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Uca Dahniar Ardiantin
NIM : 2201409102
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan. Tugas utama pada bidang kependidikan adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, semua program kependidikan di Universitas Negeri Semarang tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

PPL sangat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai kegiatan untuk menerapkan teori-teori yang didapat pada semester-semester sebelumnya dan berlatih menjadi seorang guru profesional. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap I dan PPL tahap II. Sementara PPL tahap I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah, maka PPL tahap II yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup:

- a. Pengajaran model
- b. Pengajaran terbimbing
- c. Pengajaran mandiri
- d. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran
- e. Melaksanakan ujian PPL tahap II
- f. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (debate bahasa Inggris)
- g. Menyusun laporan PPL.

Dengan melakukan kegiatan PPL ini diharapkan mahasiswa praktikan nantinya bisa menjadi seorang pendidik yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang sesuai

dengan kebutuhan dan diharapkan pula mampu memberikan bekal pengetahuan yang cukup bagi peserta didik, sehingga proses pendidikan dapat berjalan efektif dan hasil-hasil yang dicapai bisa tepat sasaran dan tepat guna. Adanya hal-hal tersebut kiranya dapat dijadikan satu modal awal dalam membangun pendidikan Indonesia menjadi lebih maju dan berkualitas, sehingga Indonesia mampu bersaing dengan negara lain dalam dunia global.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL tahap II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

Secara spesifik, tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
- b. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
- c. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

1) Manfaat bagi mahasiswa

- a) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b) Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- c) Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2) Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3) Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

B. Dasar Hukum dan Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
 - Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
 - Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Keppmendikbud.
 - Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - Nomor 09 Tahun 2010 tentang Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

Program ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini.

C. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program S1 kependidikan untuk mengikuti program PPL antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Adapun tempat pelaksanaan PPL dipilih secara online oleh mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/ tempat latihan
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan sesuai minat.

D. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat:

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *continue* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

- Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan tahap II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/ tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/ tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL tahap II secara individual dan mengupload ke Sikadu.

G. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

1. Silabus

- **Pengertian**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

- **Pengembangan Silabus Berkelanjutan**

- Dalam implementasinya, silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.
- Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran) dan evaluasi rencana pembelajaran.

(format beserta contohnya terlampir)

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- **Pengertian**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

- **Fungsi**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

- **Komponen utama**

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Tujuan Pembelajaran
- b. Materi Pembelajaran

- c. Metode/ Model Pembelajaran
- d. Kegiatan Pembelajaran
- e. Pendidikan Berkarakter
- f. Alat, Bahan dan Sumber Belajar
- g. Penilaian dan penugasan

(format beserta contohnya terlampir)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL tahap II dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Kegiatan PPL tahap II ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kendal yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta, kecamatan Brangsong, kabupaten Kendal.

1. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

- Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.

- b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di halaman Gedung H (Rektorat) UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

- Kegiatan Inti, meliputi:

- a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 4 Kendal dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 s/d 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

- c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pamong.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada hari Senin tanggal 8 Oktober 2012. Ujian ini diawasi langsung oleh Ibu Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd. dan juga guru pamong bahasa Inggris.

f. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

2. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

3. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan kegiatan observasi kelas. Praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama observasi, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL tahap II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

4. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Apabila terdapat masalah yang kurang dimengerti oleh praktikan, praktikan selalu mengkonsultasikannya

terhadap guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong praktikan yaitu Bapak Hero Sultoni Comara, S.Pd., M.M. sangat membantu dalam memecahkan permasalahan yang praktikan hadapi.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan, terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

a) Faktor Pendukung

- SMK Negeri 4 Kendal menerima mahasiswa PPL dengan baik.
- Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- Proses bimbingan yang berjalan lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- Siswa SMK Negeri 4 Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
- Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

b) Faktor Penghambat

- Fasilitas yang kurang memadai, terutama LCD yang tidak permanen di kelas.
- Ada beberapa siswa yang senang menyimpang dari aturan. Seperti telat masuk kelas, berbicara sendiri, dan tidak memperhatikan guru. Keadaan seperti ini terkadang menghambat proses belajar mengajar.

B. Guru Pamong

Guru pamaong Bahasa Inggris dari SMK Negeri 4 Kendal adalah Bapak Hero Sultoni Comara, S.Pd., M.M.. Beliau sangat sabar dan kooperatif dalam membimbing dan menjawab pertanyaan-pertanyaan praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran terhadap praktikan mengenai cara mengajar yang baik. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

C. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd.. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta

mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Ibu Sri Wahyuni, S. Pd., M.Pd. adalah dosen pembimbing Bahasa Inggris yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Beliau juga bersedia menjawab pertanyaan yang praktikan ajukan secara tiba-tiba melalui sms. Beliau sangat membantu praktikan dalam mengatasi kelas yang ramai dan juga membantu praktikan dalam menerapkan cooperative learning di dalam kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui kegiatan PPL ini dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas. Pada zaman yang sudah modern ini seorang guru juga harus terampil dalam memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMK Negeri 4 Kendal agar lebih mantap dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah.
3. Diharapkan agar SMK Negeri 4 Kendal selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama LCD untuk setiap kelas serta alat-alat laboratorium yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum.
4. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMK Negeri 4 Kendal dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa-masa yang akan datang.
5. Kepada siswa-siswi SMK Negeri 4 Kendal agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

REFLEKSI DIRI

Nama : Uca Dahniar Ardiantin
NIM : 2201409102
Jurusan/Prodi : Bahasa Inggris/Pendidikan Bahasa Inggris
Koor. Dosen Pembimbing : Hj. Saptariana, S.Pd , M.Pd.
Guru Pamong : Hero Sultoni Comara, S. Pd., M.M.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat penting bagi mahasiswa kependidikan yang kelak akan menjadi seorang guru. PPL sangat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai kegiatan untuk menerapkan teori-teori yang didapat pada semester-semester sebelumnya dan berlatih menjadi seorang guru profesional.

Praktikan sangat bersyukur karena mendapat kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMK N 4 Kendal. SMK N 4 Kendal merupakan sekolah yang baru berdiri pada tahun ajaran 2005/2006 namun sudah memiliki prestasi yang membanggakan. Sekolah ini mempunyai enam jurusan dan sudah terakreditasi A. Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja akan tetapi praktikan juga melakukan observasi dalam kelas.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan dari mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah ini adalah para pelajar begitu antusias dalam menerima pelajaran dan sangat memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Di sekolah ini juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris yang lebih fokus kepada pelajaran debat dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini sangat bermanfaat dalam membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Inggris bagi pelajar. Kelemahan dari pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 4 Kendal adalah kurangnya fasilitas yang dapat membantu kegiatan pembelajaran bahasa. Sekolah ini tidak mempunyai laboratorium bahasa. Padahal laboratorium bahasa sangat membantu dalam pelajaran bahasa Inggris misalnya seperti dalam pelajaran listening. Hal ini menyebabkan guru harus menggunakan speaker di dalam ruang kelas sebagai alat bantu untuk mempraktikkan pelajaran listening.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh para pelajar di SMK N 4 Kendal pada umumnya sudah terpenuhi dengan baik, hanya saja ada beberapa hal kecil yang masih harus diperhatikan. Misalnya papan tulis yang digunakan terkadang sangat kotor. Ruang kelas di sekolah ini menggunakan papan tulis hitam dan kapur sebagai media namun terkadang papan tulisnya terlihat sangat kotor sehingga ketika digunakan untuk menulis hasil tulisannya tidak terlihat dengan jelas. Ruangan kelas yang ada tidak dilengkapi dengan LCD. Apabila praktikan ingin menggunakan LCD praktikan harus meminjam ke jurusan dan itu pun harus mengantri dengan para guru yang juga ingin menggunakannya sehingga sangat sulit untuk mendapatkan LCD tersebut. Padahal bagi praktikan LCD sangat membantu dalam pengajaran bahasa Inggris. Praktikan sebenarnya ingin menggunakan LCD untuk menampilkan slide powerpoint

sebagai media dan juga untuk memutar video untuk building knowledge of the feel dan refreshing setelah pelajaran. Ruang kelas di SMK ini terkadang terasa panas karena tidak dilengkapi dengan AC atau kipas angin. Namun sebagai sekolah yang masih tergolong baru SMK N 4 Kendal bisa dibbilang sekolah yang sangat bagus.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing praktikan sudah sangat bagus. Guru pamong praktikan adalah bapak Hero Sultoni Comara, S.Pd., M.M.. Beliau sangat baik dan sabar dalam memberi pengarahan dan penjelasan kepada praktikan mengenai cara mengajar bahasa Inggris di SMK N 4 Kendal. Meskipun beliau baru 2 tahun mengajar di sekolah ini tapi menurut praktikan beliau sudah menjadi guru yang baik di sini. Beliau adalah seorang guru yang sangat menyenangkan dan dalam mengajar beliau tidak menyebabkan pelajar menjadi tegang karena beliau mengajar dengan santai tetapi serius. Guru-guru bahasa Inggris di sini tidak hanya menggunakan Grammar Translation Method dalam mengajar seperti yang biasa dilakukan oleh guru-guru bahasa Inggris jaman dahulu tetapi terkadang juga memberikan games yang membuat pelajar tidak bosan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Menurut praktikan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di SMK N 4 Kendal sudah bagus. SMK N 4 Kendal merupakan sekolah baru yang baru berdiri pada tahun 2005 tetapi sudah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris dan juga fokus pada kegiatan debat bahasa Inggris menurut praktikan ini sangat bagus. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah ini sangat peduli terhadap perkembangan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi bagi pelajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam pelajaran bahasa Inggris, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi praktikan masih sangat membutuhkan bantuan dan bimbingan agar dapat menjadi seorang guru yang baik di kemudian hari. Praktikan ingin mengajarkan para pelajar agar tidak hanya pandai dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris tetapi juga menjadi orang yang baik dan bermanfaat di dunia ini. Praktikan memperoleh banyak manfaat dari kegiatan PPL ini. Praktikan menjadi tahu cara mengatasi pelajar yang kurang memperhatikan, cara mengkondisikan kelas yang baik dan cara berinteraksi dengan pelajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

PPL 1 ini sangat bermanfaat bagi praktikan. Dengan adanya kegiatan PPL 1 praktikan dapat melakukan observasi untuk mengamati cara guru pamong mengajar bahasa Inggris. PPL 1 juga membantu praktikan untuk lebih memahami tentang manajemen-manajemen sekolah. Dalam waktu dua minggu praktikan tidak hanya melakukan observasi di dalam kelas saja tetapi juga observasi fisik dan administrasi sekolah di SMK N 4 Kendal. Praktikan menjadi tahu tugas dan fungsi dari masing-masing personel yang ada di sekolah ini.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Praktikan memiliki beberapa saran pengembangan untuk SMK N 4 Kendal dan UNNES. Saran praktikan untuk SMK N 4 Kendal adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan atau melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Misalnya keberadaan LCD untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- Meningkatkan dan memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler agar mendapatkan prestasi yang lebih bagus.
- Lebih meningkatkan kedisiplinan dan memberi hukuman atau sanksi kepada pelajar yang telat masuk kelas.

Saran praktikan untuk pengembangan UNNES antara lain:

- UNNES lebih matang lagi dalam mempersiapkan kegiatan PPL dan memperjelas informasi dan sosialisasi mengenai PPL.
- Memperbaiki portal PPL agar tidak error pada saat pengisian PPL dan tidak ada lagi mahasiswa yang komplain karena kekeliruan dosen pembimbing atau data lainnya.

Demikian refleksi diri praktikan setelah melakukan kegiatan observasi pada PPL 1 semoga dapat bermanfaat. Akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal, 10 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Hero Sultoni Comara, S. Pd., M.M.
NIP. 196112251985091003

Uca Dahniar Ardiantin
NIM. 2201409102